KUIS 4 POLYGON CLIPPING ALGORITHM

Tugas Mata Kuliah Grafika Komputer



Dosen Pengampu:

Febi Eka Febriansyah, M.T.
Wartariyus, S.Kom., M.T.I.
Putut Aji Nalendro, M.Pd

Disusun oleh:

Nama: Muhammad Alnido Gavincy

NPM : 2413025059

Kelas : 2024A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

Polygon Clipping adalah proses dalam grafika komputer untuk membuang bagian-bagian poligon (bangun datar bersisi banyak) yang berada di luar area tampilan yang ditentukan (disebut *clipping window*). Hanya bagian poligon yang ada di dalam *clipping window* yang akan dipertahankan dan ditampilkan.

Pentingnya Polygon Clipping

- 1. Efisiensi: Mencegah komputer menggambar bagian poligon yang tidak terlihat, sehingga menghemat waktu pemrosesan dan meningkatkan kinerja.
- 2. Akurasi Visual: Memastikan hanya objek yang relevan yang ditampilkan sesuai batas pandang, menghindari tampilan yang "meluber" atau salah.

Cara Kerja

Algoritma akan menguji setiap sisi poligon terhadap batas-batas *clipping window*. Bagian poligon di dalam akan disimpan, bagian di luar dibuang, dan jika sisi poligon memotong batas *window*, titik potong akan dihitung untuk membentuk poligon baru yang terpotong.

Jenis-Jenis Algoritma Utama (Secara Singkat):

1. Sutherland-Hodgman:

- Cara Kerja: Memproses poligon terhadap setiap sisi *clipping window* secara berurutan (kiri, kanan, atas, bawah).
- Kelebihan: Relatif sederhana, baik untuk poligon konveks (cembung).
- Kekurangan: Bisa menghasilkan bentuk yang salah untuk poligon konkaf (cekung).

2. Weiler-Atherton:

- Cara Kerja: Melacak batas poligon subjek dan *clipping window*, menemukan titik potong, lalu membangun poligon hasil dengan menelusuri segmen-segmen yang berada di dalam.
- Kelebihan: Dapat menangani poligon konkaf dengan benar dan menghasilkan beberapa poligon hasil jika perlu.
- Kekurangan: Lebih kompleks untuk diimplementasikan.

3. Vatti:

- Cara Kerja: Menggunakan pendekatan "garis sapu" (*sweep-line*) untuk memproses poligon secara bertahap.
- Kelebihan: Sangat general, bisa menangani poligon sangat kompleks, termasuk yang memiliki lubang atau saling beririsan.

• Kekurangan: Paling kompleks di antara ketiganya.

Tantangan Utama:

- Menangani poligon konkaf, poligon dengan lubang, dan poligon yang saling beririsan.
- Menjaga presisi numerik dalam perhitungan titik potong.
- Efisiensi algoritma untuk aplikasi real-time.

Aplikasi Polygon Clipping

Pemotongan poligon adalah teknik fundamental yang digunakan dalam berbagai area grafika komputer dan bidang terkait:

- Rendering 2D dan 3D: Komponen inti dari *rendering pipeline* untuk membatasi objek pada *viewport* atau *view frustum* (dalam 3D).
- Antarmuka Pengguna Grafis (GUI): Untuk memotong jendela, panel, atau elemen UI lainnya pada batas induknya.
- Aplikasi CAD (Computer-Aided Design): Untuk memanipulasi dan menampilkan model geometris yang kompleks.
- Sistem Informasi Geografis (GIS): Untuk melakukan operasi spasial seperti *overlay* peta, di mana poligon yang mewakili wilayah geografis dipotong atau digabungkan.
- Pemodelan Solid: Dalam operasi Boolean pada objek solid.